

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh *Price To Book Value* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2015-2020.

Berdasarkan penelitian dengan mengumpulkan data melalui laporan keuangan pada website Indonesia Stock Exchange kemudian dilanjutkan dengan menganalisa data menggunakan bantuan SPSS 16.0, dijelaskan pada bab IV yang didasarkan pada hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Price To Book Value* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2015-2020. Signifikan disini berarti ada hubungan yang erat antara *Price To Book Value* dengan Harga Saham. Hasil penelitian ini menunjukkan arah hubungan yang positif antara *Price To Book Value* dengan Harga Saham. Hal ini berarti apabila nilai *Price To Book Value* mengalami kenaikan maka Harga Saham mengalami kenaikan. Begitu juga sebaliknya apabila nilai *Price To Book Value* mengalami penurunan maka Harga Saham juga mengalami penurunan.

Kebutuhan masyarakat Indonesia akan makanan olahan seperti halnya mie kemasan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Seperti halnya PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Harga saham perusahaan tersebut cukup dinamis lima tahun terakhir ini. Namun tidak hanya mengalami peningkatan, saham perusahaan

tersebut juga terkoreksi mengalami penurunan pada periode 2020 harga saham perusahaan ICBP anjlok 6,77% sedangkan INDF turun 6,61%. Penurunan tersebut sangat berdampak pada sikap investor dalam melihat apakah harga saham tersebut mahal atau murah yang dapat mendorong keputusan investasi.¹

Berdasarkan teori faktor- faktor yang mempengaruhi tingkat harga saham itu salah satunya dipengaruhi oleh *Price To Book Value*, rasio ini berperan penting terhadap tinggi dan rendahnya Harga Saham. Murah atau mahal nya Harga Saham sangat berpengaruh terhadap keputusan investor dalam membeli saham perusahaan.²

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putu Dina Aristya Deni dan Suaryana *Price To Book Value* dapat mencerminkan tingkat keberhasilan manajemen perusahaan dalam menjalankan perusahaan dan mengelola sumber daya yang tercermin pada Harga Saham pada saat penutupan. Semakin tinggi *Price To Book Value* memberikan peluang besar bagi investor untuk mendapatkan keuntungan yang besar.³ Penelitian yang dilakukan oleh Suriani Ginting dan Suriany yang menyatakan bahwa *Price To Book Value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.⁴

¹ <https://investasi.kontan.co.id/>, diakses pada tanggal 25 Juli 2020.

² Evan Hamzah Muchtar, *Corporate Governance.....*, hal. 99

³ Putu Dina Aristya Deni dan Suaryana, “ Pengaruh EPS.....”, hal. 227.

⁴ Suriani Ginting dan Suriany, “Analisis Faktor.....”, hal. 69

B. Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2015-2020.

Berdasarkan penelitian dengan mengumpulkan data melalui laporan keuangan pada website Indonesia Stock Exchange kemudian dilanjutkan dengan menganalisa data menggunakan bantuan SPSS 16.0, dijelaskan pada bab IV yang didasarkan pada hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2015-2020. Signifikan disini berarti ada hubungan yang erat antara *Earning Per Share* dengan Harga Saham. Hasil penelitian ini menunjukkan arah hubungan yang positif antara *Earning Per Share* dengan Harga Saham. Hal ini berarti apabila nilai *Earning Per Share* mengalami kenaikan maka Harga Saham mengalami kenaikan. Begitu juga sebaliknya apabila nilai *Earning Per Share* mengalami penurunan maka Harga Saham juga mengalami penurunan.

Kebutuhan masyarakat Indonesia akan makanan olahan seperti halnya mie kemasan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Seperti halnya PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Harga saham perusahaan tersebut cukup dinamis lima tahun terakhir ini. Namun tidak hanya mengalami peningkatan, saham perusahaan tersebut juga terkoreksi mengalami penurunan pada periode 2020 harga saham perusahaan ICBP anjlok 6,77% sedangkan INDF turun 6,61%.

Penurunan tersebut sangat berdampak pada sikap investor dalam melihat apakah harga saham tersebut mahal atau murah yang dapat mendorong keputusan investasi.⁵

Berdasarkan teori, faktor- faktor yang mempengaruhi harga saham salah satunya yaitu *Earning Per Sahre* atau laba per lembar. Semakin tinggi harga saham per lembar yang dapat diberikan perusahaan kepada pemegang saham akan semakin meningkatkan kepercayaan kepada perusahaan. Hal ini berarti perusahaan mempunyai prospek yang bagus kedepannya.⁶

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Natalis Christian dan Freeky yang menunjukkan hubungan signifikansi positif *Earning Per Share* terhadap Harga Saham. Ini disebabkan karena *Earning Per Share* merupakan indikator untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Apabila profitabilitas meningkat maka *Earning Per Share* juga akan meningkat sehingga melambangkan Harga Saham yang meningkat.⁷ Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ulil Albab Al Umar dan Anava Salsa Nur Savitri yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.⁸ Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Dicky Hidayat dan Topowijoyo juga menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan secara parsial.⁹

⁵ <https://investasi.kontan.co.id/>, diakses pada tanggal 25 Juli 2020.

⁶ Musdalifah Azis, etc. all, *Manajemen Investasi*...., hal 83-84

⁷ Natalis Cristian dan Freeky, "Analisis Pengaruh", hal. 120.

⁸ Ahmad Ulil Albab Al Umar dan Anava Salsa Nur Savitri. "Pengaruh ROA...., hal. 95.

⁹ Dicky Hidayat dan Topowijono, "Pengaruh kinerja...., hal 43

C. Pengaruh *Dividend Payout Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2015-2020.

Berdasarkan penelitian dengan mengumpulkan data melalui laporan keuangan pada website Indonesia Stock Exchange kemudian dilanjutkan dengan menganalisa data menggunakan bantuan SPSS 16.0, dijelaskan pada bab IV yang didasarkan pada hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2015- 2020. Signifikan disini berarti ada hubungan yang erat antara *Dividend Payout Ratio* dengan Harga Saham. Hasil penelitian ini menunjukkan arah hubungan yang positif antara *Dividend Payout Ratio* dengan Harga Saham. Hal ini berarti apabila nilai *Dividend Payout Ratio* mengalami kenaikan maka Harga Saham mengalami kenaikan. Begitu juga sebaliknya apabila nilai *Dividend Payout Ratio* mengalami penurunan maka Harga Saham juga mengalami penurunan.

Konsumsi masyarakat Indonesia akan kebutuhan primer semakin meningkat setiap tahunnya. Seperti halnya konsumsi akan sabun , deterjen, margarin, makanan berbasis susu, es krim, produk kosmetik dan sebagainya yang sejatinya merupakan kebutuhan yang setiap harinya dipakai. Hal tersebut tentu berdampak pada peningkatan harga saham. Seperti halnya perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. apabila harga saham perusahaan tersebut tinggi maka *dividend* yang dibagikan kepada pemegang saham juga

tinggi. Dalam kurun waktu belakangan ini harga saham PT. Unilever Indonesia terbilang mengalami pelonjakan yang sangat signifikan, akan tetapi dalam kurun waktu tahun 2020 sampai dengan 2021 harga saham PT. Unilever anjlok ke zona merah perdagangan. Hal ini disebabkan karena penjualan ekspor ke luar negeri PT. Unilever turun sebanyak 1,8 triliun dari sebelumnya 2,05 triliun dalam kurun waktu 2020. Kendati demikian penjualan dalam negeri naik 41,16 triliun dalam 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu sebesar 40,87 triliun.¹⁰

Berdasarkan teori, faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu besar kecilnya *dividend* yang dibagikan kepada pemegang saham karena dengan membagikan *dividend* dalam jumlah yang relatif cukup besar akan menciptakan kepercayaan para pemegang saham kepada perusahaan dan dapat berimbas positif terhadap kenaikan jumlah *dividend* pada waktu berikutnya. Selain itu berkaitan dengan jumlah laba yang didapat oleh perusahaan. Laba yang tinggi menandakan bahwa prospek perusahaan sangat baik serta sangat diminati oleh investor. Hal ini dikarenakan apabila laba perusahaan besar, maka perusahaan cenderung akan memberikan *dividen* yang tinggi yang mana sangat disukai oleh pemegang saham.¹¹

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rheza Dewangga Nugraha, Budi Sudaryanto yang memaparkan bahwa setiap kenaikan *Dividend Payout Ratio* akan maka akan juga diikuti dengan

¹⁰ <https://www.cnbcindonesia.com/>, diakses pada tanggal 25 juli 2020.

¹¹ *Ibid.*, hal 83-84

peningkatan Harga Saham. semakin tinggi nilai *Dividend Payout Ratio* bahwa menandakan kemampuan perusahaan dalam membagikan *dividend* semakin besar, berarti semakin besar pembagian keuntungan kepada investor mencerminkan adanya peningkatan laba perusahaan.¹² Hasil penelitian yang dilakukan oleh Esli Silalahi dan Erika Setiana Manik yang menyatakan bahwa *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.¹³ Berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Masta Sembirang yang menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.¹⁴

D. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2015-2020.

Berdasarkan penelitian dengan mengumpulkan data melalui laporan keuangan pada website Indonesia Stock Exchange kemudian dilanjutkan dengan menganalisa data menggunakan bantuan SPSS 16.0, dijelaskan pada bab IV yang didasarkan pada hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2015-2020. Signifikan disini berarti ada hubungan yang erat antara *Debt To*

¹² Rhea Dewangga Nugraha dan Budi Sudaryanto, "Analisis Pengaruh DPR, DER, ROE, dan TATO Terhadap Harga Saham...", *Jurnal Manajemen*, Vol. 5 No. 4, 2016, dalam <https://ejournal3.undip.ac.id>. diakses pada tanggal 28 Juni 2021.

¹³ Esli Silalahi dan Erika Setiana Manik, "Pengaruh *Dividend Payout Ratio*, *Debt Ratio*, Dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur...", *JRAK*, Vol. 5 No. 1, 2019, dalam <http://ejournal.ust.ac.id>. diakses pada tanggal 28 Juni 2021.

¹⁴ Masta Sembirang, "Analisis Faktor....", hal. 42

Equity Ratio dengan Harga Saham. Hasil penelitian ini menunjukkan arah hubungan yang positif antara *Debt To Equity Ratio* dengan Harga Saham. Hal ini berarti apabila nilai *Debt To Equity Ratio* mengalami kenaikan maka Harga Saham mengalami kenaikan. Begitu juga sebaliknya apabila nilai *Debt To Equity Ratio* mengalami penurunan maka Harga Saham juga mengalami penurunan.

Industri otomotif di Indonesia belakangan ini mengalami peningkatan terkhususkan kebutuhan akan kendaraan pribadi terus mengalami pelonjakan setiap tahun. Hal ini ditunjang dengan keputusan presiden dalam mengembangkan dunia otomotif. Seperti halnya harga saham PT. Astra International Tbk berkembang cukup dinamis namun juga sempat mengalami penurunan dua tahun terakhir ini. Hal ini disebabkan pembiayaan operasional perusahaan sebagian besar didapatkan dari hutang. Imbas dari hal tersebut dapat mempengaruhi harga saham perusahaan yang juga berpengaruh terhadap sikap investor karena sangat beresiko jika operasional perusahaan berasal dari hutang. Namun hal demikian memiliki sisi positif, apabila perusahaan mampu mengelola hutang dengan baik dan maksimal tentu hal tersebut menjadi hal positif.¹⁵

Berdasarkan teori, faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham salah satunya dipengaruhi oleh *Debt To Equity Ratio*, rasio utang yang tinggi akan berpengaruh terhadap Harga Saham. Investor memiliki kecenderungan memilih perusahaan dengan rasio utang yang rendah,

¹⁵ <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/>, diakses pada tanggal 25 Juli 2021.

karena sumber operasional perusahaan akan cenderung baik jika utang rendah. Akan tetapi apabila perusahaan mengelola utang tersebut dengan baik dan dalam kondisi yang wajar maka hal tersebut masih diperbolehkan.¹⁶

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rita Widyanti dan Fredella Colline *Debt To Equity Ratio* Semakin tinggi pendanaan perusahaan melalui hutang, akan mengakibatkan semakin tingginya risiko kebangkrutan. Hal tersebut akan menjadikan investor semakin berisiko dalam berinvestasi pada perusahaan tersebut. Akan tetapi jika perusahaan dapat mengelola hutang dengan baik, maka hutang mampu mengungkit laba (leverage) yang pada akhirnya dapat meningkatkan EPS. Jika perusahaan dapat menaikkan lebih besar manfaat dari biaya yang ditimbulkan dari hutang, maka hutang dapat dijadikan alternatif bagi perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Jika perusahaan memanfaatkan hutang, maka perusahaan akan menanggung biaya bunga. Biaya bunga ini dapat menjadi pengurang pajak dan membuat laba lebih besar. Hal ini ditanggapi positif oleh calon investor.¹⁷ Penelitian yang dilakukan oleh Mira Munira, Endang Etty Merawati yang menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.¹⁸ Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh

¹⁶ *Ibid.*, hal 78

¹⁷ Rita Widayanti dan Fredella Colline, "Pengaruh Rasio Keuangan.....", hal. 46

¹⁸ Mira Munira, Endang Etty Merawati dan Shinta Budi Astuti, "Pengaruh ROE dan DER Terhadap.....", hal. 203

Dicky Hidayat dan Topiwijono yang menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.¹⁹

E. Pengaruh *Price To Book Value, Earning Per Share, Dividend Payout Ratio, dan Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2015-2020.

Berdasarkan tabel 2.6 secara bersama-sama *Price To Book Value, Earning Per Share, Dividend Payout Ratio, dan Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2015-2020. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai F_{hitung} lebih besar dibandingkan F_{tabel} dan nilai pada signifikansi memiliki nilai lebih kecil dibandingkan nilai α . Hal ini menunjukkan bahwa *Price To Book Value, Earning Per Share, Dividend Payout Ratio, dan Debt To Equity Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dalam peningkatan Harga Saham perlu adanya variabel *Price To Book Value, Earning Per Share, Dividend Payout Ratio, dan Debt To Equity Ratio*.

Adanya pengaruh *Price To Book Value* terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2015-2020 menandakan bahwa tingkat keberhasilan manajemen perusahaan dalam menjalankan perusahaan dan mengelola sumber daya yang baik. Hal ini

¹⁹ *Ibid.*, hal. 42

akan menjadi pertimbangan bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dengan nilai *Price To Book Value* yang baik.

Adanya pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2015-2020 hal ini memandakan bahwa profitabilitas dalam perusahaan yang ada di *Jakarta Islamic Index* mengalami peningkatan, karena keuntungan perusahaan yang meningkat akan diikuti dengan peningkatan *Earning Per Share* juga. Investor juga akan diuntungkan dalam menikmati laba per saham yang lebih besar karena prospek laba yang cukup besar.

Adanya pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2015-2020 menandakan bahwa kemampuan perusahaan dalam membagikan *dividend* semakin besar, berarti semakin besar pembagian keuntungan kepada investor mencerminkan adanya peningkatan laba perusahaan. Investor juga akan lebih diuntungkan dengan pembagian *dividend* yang tinggi.

Adanya pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2015-2020 menandakan bahwa perusahaan dapat mengelola hutang dengan baik, maka hutang mampu mengungkit laba (*leverage*) yang pada akhirnya dapat meningkatkan EPS. Investor juga cenderung lebih memilih rasio *Debt To Equity Ratio* yang lebih kecil karena menandakan kondisi perusahaan yang baik.

F. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Dalam menguji menggunakan regresi linier berganda didalam penelitian ini direpresentasikan dengan variabel *Price To Book Value*, *Earning Per Share*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio* memiliki pengaruh terhadap Harga Saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2015-2020. *Price To Book Value*, *Earning Per Share*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2015-2020.
- b. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan Harga Saham. Hal ini sejalan dengan rasio keuangan *Price To Book Value*, *Earning Per Share*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio*. Rasio keuangan yang dapat menjadi pertimbangan bagi investor untuk menanamkan modalnya.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis bagi perusahaan. Pihak perusahaan dapat meningkatkan nilai *Price To Book Value*, *Earning Per Share*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio*

terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2015-2020 agar investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dengan nilai rasio yang baik.